

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif korelasi. Penelitian deskriptif korelasi merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi faktor berhubungan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi (Sumari Suryabrata, 2010:82).

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalitas yang terdiri atas, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2011 : 80). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh murid Tk Ar – Rasyid Hajimena Lampung Selatan yang berjumlah 37 murid beserta orang tuanya.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011 : 81). pada penelitian ini adalah murid Tk Ar-Rasyid. Selain murid Tk Ar-Rayid, orang tua dari murid tersebut juga diberikan kuesioner. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode total sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang jumlah sampel nya sama dengan jumlah populasi (Tri Mujayanah,Irma Fadilah 2019).

Adapun kriteria dalam pengambilan sampel yaitu :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Orang tua atau wali murid Tk Ar-Rasyid yang bersedia menjadi responden.
- 2) Murid yang sekolah di Tk Ar-rasyid dan bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Anak yang sedang sakit dan tidak masuk sekolah
- 2) Orang tua atau wali murid Tk Ar-Rasyid yang tidak bersedia menjadi responden.

C. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Tk Ar-Rasyid Hajimena Lampung Selatan

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2024

A. Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan lembar kuesioner dan lembar pemeriksaan def –t. Lembar kuesioner yang dirancang terdiri dari pertanyaan untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam kebersihan gigi dan mulut anak. Kuisisioner yang digunakan kuisisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti dan sudah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas terlebih dahulu. Uji coba kuisisioner dilakukan pada orang tua murid Tk Al-Hairiah Perum Gelora, Rajabasa dengan jumlah responden 30 orang. Uji validitas dan Reabilitas dilakukan dengan bantuan komputer.

Tabel 3.1
Hasil Uji Validitas Kuisisioner

No	rhitung	Rtabel = (N-2)	Keterangan
Pertanyaan 1	0,863	0,361	Valid
Pertanyaan 2	0,863	0,361	Valid
Pertanyaan 3	0,800	0,361	Valid
Pertanyaan 4	0,761	0,361	Valid
Pertanyaan 5	0,659	0,361	Valid
Pertanyaan 6	0,543	0,361	Valid
Pertanyaan 7	0,225	0,361	Tidak Valid
Pertanyaan 8	0,636	0,361	Valid

Pertanyaan 9	0,218	0,361	Tidak Valid
Pertanyaan 10	0,182	0,361	Tidak Valid
Pertanyaan 11	0,598	0,361	Valid
Pertanyaan 12	0,682	0,361	Valid
Pertanyaan 13	0,280	0,361	Tidak Valid
Pertanyaan 14	0,386	0,361	Valid
Pertanyaan 15	0,419	0,361	Valid
Pertanyaan 16	0,105	0,361	Tidak Valid
Pertanyaan 17	0,531	0,361	Valid
Pertanyaan 18	0,145	0,361	Tidak Valid
Pertanyaan 19	0,406	0,361	Valid
Pertanyaan 20	0,088	0,361	Tidak Valid

Tabel 3.2
Hasil Uji Reabilitas Kuisiner

Reability	Statistics
Cronbach Alpha	N of item
0,758	20

Berdasarkan tabel 3.1 dan 3.2 Hasil uji validitas apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka variabel tersebut valid, sedangkan jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka artinya variabel tidak valid (Munawaroh,2022:95). Sedangkan untuk hasil uji reliabilitas dengan hasil cronbach alpha atau nilai patokan 0,758 dikatakan reliabel karena angkanya berada dalam rentang 0-1,00, semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti pertanyaan semakin reliabel dan konsisten (Munawaroh, 2022:95).

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu mampu mengukur apa yang diukur (Sugiono,2011 :164).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. (Sugiono,2011 :168).

B. Cara Pengumpulan Data**1. Langkah Persiapan**

- a. Peneliti meminta surat izin kepada kepala jurusan kesehatan gigi untuk melakukan penelitian di Tk Ar-Rasyid Hajimena Lampung Selatan.
- b. Melakukan izin kepada kepala sekolah Tk Ar-Rasyid Hajimena Lampung Selatan serta menyerahkan surat izin dari jurusan kesehatan gigi untuk melakukan penelitian.
- c. Peneliti terlebih dahulu melakukan konfirmasi di Tk Ar-Rasyid Hajimena Lampung Selatan.
- d. Dalam penelitian ini, ada beberapa rekan saya yang membantu untuk penelitian ini, 2 orang termasuk peneliti sebagai pemeriksa pada anak Tk Ar-Rasyid dan 2 orang lagi membagikan kuesioner kepada orang tua murid.
- e. Peneliti melakukan kalibrasi kepada beberapa rekan yang membantu melakukan penelitian ini, dengan cara menunjukkan hasil dari pemeriksaan skor karies gigi yang di dapat dan mendiskusikan hasil pemeriksaan untuk mendapatkan kesepakatan. Kemudian kalibrasi dianggap selesai jika semua memperoleh kesepakatan yang sama dalam menentukan karies gigi anak.

2. Langkah Proses Pelaksanaan

- a. Penelitian sudah dilaksanakan pada bulan Juni
- b. Peneliti membagikan informant consent kepada orang tua murid
- c. Penelitian dilakukan oleh peneliti dan 3 orang mahasiswa jurusan kesehatan gigi Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang dengan tugas sebagai berikut :
- d. 2 orang bertugas pemeriksaan deft dan mencatat hasil pemeriksaan def-t, 2 orang bertugas membagikan kuesioner kepada orang tua murid.

- e. Penelitian dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan def-t kepada murid Tk Ar-Rasyid.
- f. Memberikan kuesioner untuk diisi oleh orang tua murid dan kuisisioner dikembalikan lagi ke peneliti Tk Ar-Rasyid Hajimena Lampung Selatan.

C. Alat dan Bahan

1. Alat : Alat Oral diagnostik, gelas kumur, nearbeken, handscoon, masker, kartu penulisan def-t
2. Bahan : Air, Tisu, Alkohol, Kapas

D. Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan peneliti melakukan pengolahan data dengan langkah sebagai berikut :

a. Editing

Proses editing merupakan proses pemeriksaan kembali kebenaran data yang di peroleh atau dikumpulkan, antara lain :

Kelengkapan data def-t dari pemeriksaan yang telah dilakukan dan pemeriksaan sesuai dengan kriteria yang di cantumkan dan pemeriksaan kuesioner yang telah diisi Orang tua murid. Aspek – aspek yang perlu diperiksa antara lain kelengkapan orang tua dalam menjawab pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner.

b. Coding

Merupakan pemberian kode atau numerik pada data sehingga mempermudah dalam mengumpulkan data. Pemberian kode dilakukan pada saat analisis SPSS dengan memberikan kode pada kriteria def-t tersebut.

1 = Kriteria dengan score 0,0 – 1,1 (Sangat Rendah)

2 = Kriteria dengan score 1,2 – 2,6 (Rendah)

3 = Kriteria dengan score 2,7 – 4,4 (Sedang)

4 = Kriteria dengan score 4,5 – 6,5 (Tinggi)

5 = Kriteria dengan score >6,6 (Sangat tinggi)

Dan peneliti juga melakukan pengkodean dengan memberi kode kuesioner yaitu :

Tabel 3.3
Kode Kuisisioner

Jawaban	Kode
Benar	1
Salah	0

c. Data Entry Atau Processing

Data yaitu jawaban – jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau software komputer. Data yang sudah melalui proses coding seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya kemudian dimasukkan ke dalam program yaitu SPSS Window.

d. Tabulating

Memasukkan data hasil score hasil pemeriksaan def-t yang telah dikumpulkan kedalam komputer sesuai dengan nama murid yang menjadi kan sampel penelitian. Dan memasukkan data hasil score kuesioner yang telah dikumpulkan ke dalam komputer sesuai dengan orang tua yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Data dimasukkan kedalam tabel sehingga mempermudah dalam menganalisa data score def-t dan score hasil kuesioner. Setelah itu melakukan perhitungan rata-rata score def-t dan kuesioner.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan yaitu :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan/ mendeskripsikan karakteristik masing – masing variabel yang diteliti (Dr.Soekidjo Notoatmodjo, 2010:182). Dalam penelitian ini yang berjudul

Hubungan Peran Orang Tua Dalam Memelihara Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan def- t Murid Tk Ar-Rasyid Hajimena Lampung Selatan. Analisis ini yang menjadikan distribusi presentase dari tiap variabel adalah def-t setelah pemeriksaan. Dan nilai kuesioner yang diisi oleh orang tua murid.

b. Analisis Bivariat

Apabila sudah dilakukan analisis univariate maka dapat dilanjutkan dengan analisis bivariat. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara peran orang tua dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan def-t murid Tk Ar-Rasyid Hajimena Lampung Selatan. Menggunakan uji Chi Square dengan menggunakan SPSS.

- 1) Langkah Uji *Chi-square* menggunakan SPSS
 - a) Buka program SPSS dan masukkan data yang akan dianalisis. Pastikan bahwa data tersebut berbentuk tabel kontingensi dengan dua variabel kategorikal.
 - b) Pilih menu “Analyze” dan klik “Descriptive Statistic” lalu “crosstabs”.
 - c) Pilih variabel yang akan diuji dan tarik ke kotak “row(s)” dan “column(s).
 - d) Klik tombol “statistics dan pilih “Chi square dari daftar statistik yang tersedia.
 - e) Jika ingin melihat persentase, klik tombol “cells” dan pilih “row” atau “column” percentages.
 - f) klik tombol “OK” untuk menutup kotak dialog dan melihat hasil analisis.
 - g) SPSS akan menampilkan hasil analisis, termasuk tabel kontingensi, nilai chi square, derajat kebebasan, dan nilai signifikan
 - h) Jika nilai signifikan lebih kecil dari alpha yang ditentukan sebelumnya ($> 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel, sedangkan jika nilai signifikan lebih besar dari alpha, maka tidak dapat

disimpulkan adanya hubungan yang signifikan antara kesua variabel